

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berperan penting dalam pembentukan generasi suatu bangsa. Pendidikan kejuruan, sebagai salah satu jalur pendidikan di Indonesia yang mengajarkan peserta didiknya untuk memahami dan menguasai ilmu pengetahuan serta meningkatkan keterampilan dalam penguasaan teknologi. Sesuai dengan Permendiknas No. 23 Tahun 2006 Menteri Pendidikan Nasional, profil lulusan SMK harus mampu menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan baik untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejuruannya. Kemendikbud No. 34 Tahun 2018 juga menyatakan bahwa terdapat sembilan kompetensi lulusan yang harus dimiliki siswa SMK. Dari profil lulusan SMK tersebut dapat diartikan bahwa amanah pendidikan di SMK adalah menciptakan atau menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan khusus dan siap memasuki lapangan kerja sesuai dengan tuntutan pasar.

Pendidikan di SMK pada saat ini lebih memusatkan perhatian pada pengembangan kemampuan untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga semakin berkurangnya perhatian terhadap pembelajaran *soft skill* yang berdampak pada rendahnya *soft skill* bagi lulusan SMK. Akibatnya dalam dunia kerja tenaga SMK hanya menjadi buruh dan posisi mereka di industri hanya berhenti pada posisi karyawan (Wibowo, dkk., 2017).

Kondisi ini banyak terlihat dalam proses pembelajaran di SMK lebih menitikberatkan pada sentuhan aspek kognitif saja dan kurang memperhatikan *soft skill* peserta didik salah satunya di SMK PPN Tanjungsari. Berdasarkan pengalaman pada saat program pengalaman lapangan (PPL) di SMK PPN Tanjungsari, proses pembelajaran di dalam kelas guru hanya mengembangkan pengetahuan materi siswa saja, sedangkan *soft skill* belum mendapatkan perhatian khusus. Penilaian prestasi belajar yang mengutamakan penguasaan materi ajar yang selama ini terjadi cenderung mengabaikan nilai-nilai lain yaitu *soft skill* siswa.

Undang-undang No.20 Tahun 2003 menyiratkan bahwa keberhasilan sebuah proses kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari peran seorang guru. Guru harus mampu melakukan pembelajaran yang menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan sehingga peserta didik dapat menangkap informasi yang diberikan guru dengan baik dan diharapkan mampu mengembangkan *soft skill* yang peserta didik miliki. Berdasarkan hal tersebut, maka dibutuhkan model pembelajaran yang membangun pengetahuan serta meningkatkan kemampuan tersebut. Model pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning* (PJBL) adalah salah satu model pembelajaran yang didasarkan pada konstruktivisme yang mendukung keterlibatan siswa dalam situasi pemecahan masalah dengan mengerjakan sebuah proyek. Proses pembelajaran tersebut dibutuhkan juga materi pelajaran yang dapat mendukung model pembelajaran PJBL, salah satunya yaitu pengolahan produksi hasil hewani.

Mata pelajaran pengolahan produksi hewani mempelajari karakteristik hasil hewani, pengawasan mutu hasil hewani, dan proses pengolahan hasil hewani. Dengan materi tersebut siswa dapat mengidentifikasi mulai dari permasalahan, membuat proyek, hingga mempresentasikan hasil proyeknya secara otonom sesuai dengan model PJBL. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hikmah (2016), penerapan model PJBL yang berorientasi *soft skill* dapat meningkatkan kemampuan siswa pada aspek kerja sama tim, kekompakan, stabilitas tim, kepemimpinan serta aspek penilaian produk yaitu penyampaian materi, isi materi dan kemampuan siswa menjawab pertanyaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Soft Skill Siswa Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) di SMK PPN Tanjungsari”**

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada mata pelajaran produksi pengolahan hasil hewani pada kompetensi dasar pengolahan susu di SMK PPN Tanjungsari.

Aspek *soft skill* yang dinilai yaitu kemampuan memecahkan masalah, kemampuan dalam mengelola informasi, keterampilan kepemimpinan, kemampuan bekerja sama, dan kemampuan berkomunikasi. Pemilihan lima aspek *soft skill* tersebut didasarkan atas kebutuhan dari SMK PPN Tanjungsari, atas dasar kebutuhan *soft skill* siswa SMK dalam dunia usaha dan dunia kerja terbanyak menurut hasil penelitian dalam jurnal-jurnal ilmiah yang dipublikasikan. Faktor waktu penelitian yang terbatas menyebabkan peneliti tidak meneliti seluruh indikator *soft skill* yang ada.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam memecahkan masalah setelah model pembelajaran *project based learning* diterapkan?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam mengelola informasi setelah model pembelajaran *project based learning* diterapkan?
3. Bagaimana keterampilan kepemimpinan siswa dalam memecahkan masalah setelah model pembelajaran *project based learning* diterapkan?
4. Bagaimana kemampuan siswa dalam bekerja sama setelah model pembelajaran *project based learning* diterapkan?
5. Bagaimana kemampuan siswa dalam berkomunikasi setelah model pembelajaran *project based learning* diterapkan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kemampuan siswa dalam memecahkan masalah setelah model pembelajaran *project based learning* diterapkan.
2. Mengetahui kemampuan siswa dalam mengelola informasi setelah model pembelajaran *project based learning* diterapkan.

3. Mengetahui keterampilan kepemimpinan siswa setelah model pembelajaran *project based learning* diterapkan.
4. Mengetahui kemampuan siswa dalam bekerja sama setelah model pembelajaran *project based learning* diterapkan.
5. Mengetahui kemampuan siswa dalam berkomunikasi setelah model pembelajaran *project based learning* diterapkan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

1. Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kualitas pembelajaran yang ditunjukkan oleh keberhasilan prestasi belajar siswa.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran tentang alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan *soft skill* siswa dalam pembelajaran.
3. Bagi siswa, sebagai tambahan wawasan untuk meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran yang melibatkan siswa secara lebih optimal dan mengurangi perilaku-perilaku yang tidak baik.

b. Bagi Peneliti

1. Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang luas di bidang pendidikan.
2. Mendapatkan pengalaman berpikir dalam memecahkan persoalan pendidikan.
3. Dapat memberikan pengalaman yang sangat berharga karena dapat mengetahui kondisi nyata yang terjadi di lapangan, sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pembandingan dengan teori-teori yang didapat selama masa studi.

2. Secara Teoritis

a. Manfaat Bagi Pembaca

1. Dapat dijadikan sebagai acuan dalam rangka perbaikan *soft skill* siswa di SMK PPN Tanjungsari.
2. Untuk melengkapi dan memperkaya *khasanah* keilmuan serta teori yang telah diperoleh sebelumnya.

b. Manfaat Bagi Peneliti Berikutnya

1. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut mengenai *soft skill* siswa SMK dengan lebih mendalam di kemudian hari.
2. Mendorong kalangan akademisi untuk mengkaji dan mengembangkan lebih lanjut model pembelajaran *project based learning* yang ditinjau dari gaya belajar melalui penelitian yang relevan untuk mencari model yang sesuai dengan kondisi individu siswa sehingga siswa dapat mudah mengikuti pembelajaran guna meningkatkan *soft skill* siswa.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah :

1. BAB I Pendahuluan, pada bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi proposal skripsi.
2. BAB II Tinjauan Pustaka, pada bab ini penulis menguraikan tentang teori-teori yang mendukung proses penelitian yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.
3. BAB III Metode Penelitian, pada bab ini penulis menguraikan tentang lokasi penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, prosedur penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian dan teknik analisis data.
4. BAB IV Temuan dan Pembahasan, pada bab ini penulis menguraikan temuan yang ada pada saat penelitian dan membahas temuan tersebut.
5. BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi pada bab ini penulis menguraikan kesimpulan penelitian dan saran yang diajukan bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.